

Pengaruh Film Negeri 5 Menara terhadap Remaja Studi Deskriptif terhadap Akhlakul Karimah Remaja di Babakan Jati Batununggal Bandung

Ismail Farhan Fajar*, Ida Afidah

Prodi Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

*ismailfarhanfajar@gmail.com, idaafidah26@gmail.com

Abstract. Film is a mass media that can be used as entertainment by the audience, especially for film fans. Whatever the type of film will still have an impact on anyone who watches it. Based on the research conducted, it is found that the background of the problem is, what message of propaganda is that contained in the Film Negeri 5 Menara and how the influence of the Film Negeri 5 Menara is on the morality of the youth of Babakan Jati Batununggal Bandung. The research method used is descriptive quantitative method, using data collection techniques; questionnaires, documentation, observation and data analysis techniques used were validity tests, reliability tests, normality tests, correlation coefficient analysis tests, linearity tests, simple regression analysis tests, and hypothesis tests. As a result, research on teenagers Babakan Jati Batununggal Bandung can be obtained based on output analysis. The conclusion is that there is a very strong influence from the film on the morality of youth in Batununggal Bandung.

Keywords: *influence, film Negeri 5 Menara, morality.*

Abstrak. Film adalah media massa yang dapat dijadikan hiburan oleh para penonton, terutama bagi penggemar film. Apapun jenis film akan tetap memberikan pengaruh bagi siapa saja yang menontonnya. berdasarkan penelitian yang dilakukan, ditemukan latar belakang masalah diantaranya, pesan dakwah apa yang terkandung pada Film Negeri 5 Menara dan bagaimana pengaruh Film negeri 5 Menara terhadap akhlakul karimah remaja Babakan Jati Batununggal Bandung. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif Deskriptif, dengan menggunakan teknik pengumpulan data; kuisioner, dokumentasi, observasi dan teknik analisa data yang digunakan uji validitas, uji reabilitas, uji normalitas, uji analisis koefisien korelasi, uji linearitas, uji analisis regresi sederhana, dan hipotesis. Alhasil penelitian terhadap remaja Babakan Jati Batununggal Bandung dapat diperoleh berdasarkan output analisisnya. Kesimpulannya adalah terdapat pengaruh sangat kuat dari Film tersebut terhadap akhlakul karimah remaja Batununggal Bandung.

Kata Kunci: *Pengaruh, Film Negeri 5 Menara, Akhlakul Karimah.*

A. Pendahuluan

Dakwah Islam identik dengan risalah Islamiah yang diemban oleh para rasul. Dalam pengertian bahwa ajaran Islam diterima oleh para rasul untuk disebarluaskan kepada pengikutnya. Tugas dakwah Islamiah dimulai sejak zaman Nabi Adam as, Hal ini sebagaimana dijelaskan dalam QS. Al-'Ankabut (29): 14

وَلَقَدْ أَرْسَلْنَا نُوحًا إِلَىٰ قَوْمِهِ فَلَبِثَ فِيهِمْ أَلْفَ سَنَةٍ إِلَّا خَمْسِينَ عَامًا فَأَخَذَهُمُ الطُّوفَانُ وَهُمْ ظَالِمُونَ

Dan sesungguhnya Kami telah mengutus Nuh kepada kaumnya, maka ia tinggal di antara mereka seribu tahun kurang lima puluh tahun. Maka mereka ditimpa banjir besar, dan mereka adalah orang-orang yang zalim.

Pada era globalisasi sekarang ini, tentu dakwah menjadi lebih luas cangkupannya, da'i atau lembaga dakwah melakukan aktivitas dakwah termasuk penggunaan berbagai dimensi untuk kepentingan dakwah komunikasi, psikologi, public relations, jurnalistik, tradisi kepenulisan, manajemen, seni, media mutakhir elektronik : seperti film, sinetron, internet dan lain-lain untuk kepentingan dakwah Islam. Oleh karenanya saat ini sepertinya film mustahil dipisahkan dari kehidupan manusia, termasuk remaja. Film bisa dianggap sebagai pendidik yang baik jika memuat nilai edukatif, sebaliknya film juga bisa berakibat buruk jika hanya mengandung aspek hiburan. Film sebagai salah satu alat penyampai pesan dari produser dan sutradara memiliki pengaruh yang besar terhadap khalayak. Film hanyalah salah satu jenis alat-alat audio visual yang dapat dilihat dan didengar. Sejarah penggunaan alat-alat audio visual untuk pendidikan bukanlah hal yang baru, melainkan sama tuanya dengan pendidikan itu sendiri. Masa remaja seperti yang dikutip oleh Mitahul Jannah, diartikan sebagai "suatu masa transisi atau peralihan, yaitu periode dimana individu secara fisik maupun psikis berubah dari masa kanak-kanak ke masa dewasa." Di zaman modern ini banyak remaja yang beranggapan bahwa berdakwah itu hanya berkaitan dengan da'i dan mad'u saja, seperti seorang ustadz yang sedang berceramah diatas mimbar lalu jama'ahnya menyimak apa yang da'i sampaikan, akan tetapi pada realitasnya media dalam berdakwah ini sangat beragam untuk memahami isi pesan dari dakwah tersebut, ada yang berdakwah melalui sya'ir lagu, sepak bola, film dan lainnya. Film selalu mempengaruhi, Salah satu film tanah air yang disutradari oleh Affandi Abdul Rachman adalah Film Negeri 5 Menara. Film ini sangat menarik untuk diteliti karena didalamnya mengandung pesan-pesan dakwah. Terdapat scene yang mengandung akhlak, ttg persahabatan, ketaatan, empati terhadap teman, saling menasehati dalam kebaikan.

Market dari Film Negeri 5 Menara adalah remaja, pada dasarnya memang film negeri 5 menara ini menjadi film edukasi yang sangat diminati oleh remaja Kelurahan Babakan Jati, dari 103 Remaja, hampir 50 % Persen tertarik terhadap film ini karena genre film ini sama dengan film laskar pelangi, yaitu pendidikan.

Berdasarkan pokok permasalahan yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini yakni:

1. Untuk mengetahui pesan dakwah Akhlakul Karimah terhadap film Negeri 5 Menara.
2. Untuk mengetahui Pengaruh Film Negeri 5 Menara terhadap Akhlakul Karimah Remaja Babakan Jati Batununggal Bandung.

B. Metodologi Penelitian

Metode penelitian adalah cara yang dilaksanakan oleh seorang peneliti untuk mengumpulkan, mengklarifikasikan dan menganalisa fakta-fakta yang ada di tempat penelitian dengan menggunakan ukuran-ukuran dan pengetahuan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah: Deskriptif dan jenis penelitian ini menggunakan variable yaitu penelitian kuantitatif, data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan angka-angka. Hal ini ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, dan lainnya serta menghitung jumlah remaja yang sudah menonton. Dalam penelitian ini data disajikan dalam bentuk cuplikan frame dan dialog dari scene-scene khususnya yang mengandung nilai dakwah yang terdapat dalam film "Negeri 5 Menara".

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif adalah penelitian yang mempunyai tujuan untuk mendeskripsikan suatu fenomena, peristiwa, gejala dan kejadian yang terjadi secara factual, sistematis dan akurat. Fenomena dapat berupa bentuk, aktivitas, hubungan,

karakteristik, serta persamaan maupun perbedaan antar fenomena. Metode penelitian kuantitatif deskriptif bertujuan untuk menjelaskan suatu fenomena dengan menggunakan angka yang menggambarkan karakteristik subjek yang diteliti.

Adapun metode pengumpulan data yang penulis pakai dalam skripsi ini adalah sebagai berikut: Metode Kuisisioner/Angket Merupakan suatu teknik pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya-jawab dengan responden). Instrumen atau alat pengumpulan data, juga disebut angket atau kuesioner, berisi daftar pertanyaan yang telah disusun secara sistematis yang harus dijawab atau direspon oleh responden sesuai dengan persepsinya. kemudian Metode Dokumenter Merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan dokumentasi yang dimiliki oleh sumber data. Uji Variable X dan Y Variable bebas adalah variable yang asumsikan sebagai penyebab munculnya variable lain. Dalam penelitian ini variable bebas (X) adalah Pengaruh Film Negeri 5 Menara Variable terikat adalah variable yang kemunculannya disebabkan oleh variable bebas (X). Dalam Penelitian ini variable terikat adalah akhlakul karimah remaja Babakan Jati Batununggal Bandung.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Sinopsis

Film Negeri 5 Menara adalah karya fiksi inspiratif Ahmad Fuadi yang menceritakan perjalanan hidup enam orang anak yang bertemu di pesantren dengan keinginan yang berbeda. Keinginan untuk mencapai negeri impian masing-masing dengan selalu giat belajar dan berdoa di dalam penjara suci. Film ini yang disutradarai oleh Afandi Abdul Rachman dan mengambil langsung lokasi syuting di Pondok Modern Darussalam Gontor Ponorogo Jawa Timur, Sumatera Barat, Bandung, hingga London. Film ini dirilis pada 1 Maret 2012. Tokoh dalam film ini diperankan enam anak yang berasal dari pulau yang berbeda: Alif dari Minangkabau, Raja dari Medan, Said dari Surabaya, Dulmajid dari Sumenep, Atang dari Bandung dan Baso dari Gowa. Di bawah menara masjid yang menjulang, mereka menunggu maghrib sambil menatap awan lembayung berarak pulang keufuk. Saat itulah mereka menghayalkan keinginannya untuk go internasional dan menjadi tokoh intelek dunia. Terdapat 11 scene yang mengandung nilai akhlakul karimah dari duari film selama 120 menit.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan metode pembuktian empiris untuk mengkonfirmasi atau menolak sebuah hipotesis ataupun asumsi dengan menggunakan data sampel.

Adapun yang menjadi dasar pengambilan keputusan dalam analisis regresi dengan melihat nilai signifikansi (Sig.) hasil output SPSS 24 adalah:

1. Jika nilai signifikansi (Sig.), lebih kecil ($<$) dari probabilitas 0.05 mengandung arti bahwa ada pengaruh Film Negeri 5 Menara (X) akhlakul karimah remaja desa Babakan Jati Batununggal Bandung(Y).
2. Sebaliknya, jika nilai signifikansi (Sig.), lebih besar ($>$) dari probabilitas 0.05 mengandung arti bahwa tidak ada pengaruh Film Negeri 5 Menara (X) akhlakul karimah remaja desa Babakan Jati Batununggal Bandung(Y).

Untuk menguji hipotesis digunakan uji t yang menunjukkan pengaruh variable menonton Film Negeri 5 Menara (X) terhadap variable akhlakul karimah remaja di babakan jati Babakan Jati Batununggal Bandung(Y). dengan hipotesis sebagai berikut ini:

1. $H_0: \beta_t = 0$ artinya variable pengaruh film Negeri 5 Menara (X) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variable sikap remaja di Babakan Jati Batununggal Bandung.
2. $H_a: \beta_t \neq 0$ artinya variable pengaruh film Negeri 5 Menara (X) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variable sikap remaja di Babakan Jati Batununggal Bandung.

Kaidah Keputusan

1. Jika $t_{hitung} \leq t_{table}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak signifikan.
2. Jika $t_{hitung} \geq t_{table}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya signifikan
3. $T_{Table} = t(\alpha/2; n-k-1) = t(0,025; 28-1-1) = t(0,025; 26) = 2,056$.

Dapat disimpulkan bahwa Table koefisien diperoleh t hitung sebesar 3,098 lebih besar dari t table sebesar 2,056 maka H_0 pada tingkat signifikansi 5%, hasil analisisnya adalah Film Negeri 5 Menara berpengaruh signifikansi pada akhlakul remaja Babakan Jati Batununggal Bandung.

D. Kesimpulan

Berdasarkan table akumulasi hasil penelitian dapat diketahui bahwa pengaruh Film Negeri 5 Menara terhadap akhlakul karimah Remaja di Babakan Jati Batununggal Bandung sebesar 90% dengan menjumlahkan frekuensi jawaban yang sangat setuju sebesar 53,1% dan setuju 36,9%, berarti nilai persentase tersebut termasuk kedalam kategori sangat kuat sesuai dengan teori dari Sugiyono.

Sedangkan untuk besaran nilai skornya adalah Sangat Setuju (4), Setuju (3), Tidak Setuju (2) dan Sangat Tidak Setuju (1), dari hasil akumulasi skor yang dihitung bahwa kategori sangat setuju ($\times 4$), kemudian Setuju ($\times 3$), Tidak setuju ($\times 2$), Sangat Tidak setuju ($\times 1$), maka diperoleh skor sebesar 1.826, Selanjutnya akan dilakukan penilaian terhadap jawaban responden pada variable Menonton Film Negeri 5 Menara,

Berdasarkan garis kontinum diatas, dapat diketahui bahwa nilai skor pada variable (X) Film Negeri 5 Menara, didapatkan hasil 1.826 ini berarti tanggapan dari interval tersebut berada pada kategori sangat kuat. Hal ini mengindikasikan bahwa semua pernyataan pernyataan dalam angket terlaksana dengan optimal. Film negeri 5 Menara memiliki pengaruh yang sangat kuat terhadap akhlakul karimah Remaja Babakan Jati Batununggal Bandung.

Ini menunjukkan bahwa kontribusi pengaruh variable menonton Film Negeri 5 Menara (X) terhadap nilai akhlakul karimah remaja Babakan Jati Batununggal Bandung (Y) sangat kuat. Artinya, Film negeri 5 Menara ini berpengaruh sangat kuat terhadap akhlakul karimah remaja Babakan Jati Batununggal Bandung yaitu mayoritas responden memperhatikan dan memahami Film Negeri 5 Menara sehingga Mengetahui bahwa kita harus senantiasa berakhlakul karimah terhadap Allah, orang tua, dan sesama dan lainnya dalam menjalankan kehidupan sehari-hari, oleh sebab itu Timbul rasa sabar, Timbul rasa bersyukur, timbul rasa saling mengingatkan dalam kebaikan kepada sesama, atau yang lebih tua dan mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari dengan senantiasa bersabar dan bersyukur ketika menghadapi suatu masalah, nurut kepada orang, senantiasa mengingatkan kebaikan dalam menjalankan kehidupan sehari-hari. Hal inilah yang mempengaruhi sikap responden, dimana pada saat responden menonton Film Negeri 5 Menara pada saat itulah stimulus bekerja, karena perubahan terjadi tergantung proses tersebut. Setelah stimulus dapat diterima oleh responden maka setelah itu responden mengolah stimulus tersebut sehingga terjadi kesediaan untuk bertindak demi stimulus yang telah diterimanya. Akhirnya dengan dukungan fasilitas serta dorongan dari lingkungan maka stimulus tersebut mempunyai efek tindakan dari individu tersebut (perubahan perilaku), Hosland mengatakan "bahwa proses perubahan perilaku pada hakekatnya sama dengan proses belajar", dalam proses pengaruh akhlakul karimah, diketahui bahwa Film Negeri 5 Menara berpengaruh sangat kuat dengan nilai persentase sebesar 90%.

Acknowledge

Segala puji bagi Allah *و سبحانه تعالى* yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada peneliti, sehingga dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Rasulullah yang mengantarkan manusia dari zaman kegelapan ke zaman yang terang benderang ini.

Penyusunan Skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian syarat-syarat guna mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos) di Universitas Islam Bandung, Fakultas Dakwah, Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam. Dalam penyusunan skripsi ini tentunya peneliti mengalami beberapa hambatan, tantangan serta kesulitan, namun karena binaan dan dukungan dari semua pihak, akhirnya semua hambatan tersebut dapat teratasi dengan baik. Melalui penyusunan Skripsi ini tentunya penulis sadar akan banyak ditemukan kekurangan pada Skripsi ini, karena pada hakikatnya manusia tidak luput dari kesalahan.

Peneliti menyadari bahwa penulisan ini tidak dapat terselesaikan tanpa dukungan dari berbagai pihak baik moril maupun materil. Oleh karena itu, peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini terutama kepada:

1. Bapak Dr. H. Komarudin Shaleh, Drs., M.Ag. selaku Dekan Fakultas Dakwah.
2. Ibu Dr. Nia Kurniati Syam, Dra., M.Si. selaku Ketua Prodi Komunikasi Penyiaran Islam.
3. Ibu Dr. Ida Afidah, Dra., M.Ag. selaku Dosen Pembimbing I dan Malki Ahmad Nasir, S.Ag., M.IRK. PH.D selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan saran, arahan, pembelajaran serta bimbingannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
4. Kedua Orang Tua, Didin Solehudin dan Ibunda Nenden Nurfarida yang tidak pernah berhenti memberikan segala bentuk dukungan serta doa yang selalu dipanjatkan sehingga penulis mampu menyelesaikan perkuliahan dan penyusunan skripsi dengan baik.
5. Adzrul, selaku Ketua Remaja Masjid Adz-Dzikra yang telah banyak membantu dengan maksimal dalam memenuhi berbagai kebutuhan penelitian dalam segala keterbatasan di masa pandemi Covid-19 ini.
6. Seluruh remaja Babakan Jati Batununggal Bandung sebagai objek penelitian yang telah bersedia bekerja sama dalam memenuhi kebutuhan penelitian, khususnya dalam pemenuhan data penelitian.
7. Keluarga penulis, Faris Muhammad Fajar dan Shafitri Al Fajri yang telah banyak memberikan dukungan moril serta materil agar dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
8. Keluarga besar mahasiswa Fakultas Dakwah angkatan 2017 yang banyak memberi dukungan moril bagi peneliti, baik selama masa perkuliahan berlangsung dan selama proses penyusunan penelitian Skripsi.
9. Seluruh staf, karyawan dan sivitas akademika Fakultas Dakwah yang telah memberikan bantuan berupa dukungan, akses serta fasilitas kepada peneliti.

Peneliti mengharapkan segala bentuk saran serta masukan bahkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan semua pihak khususnya dalam bidang dakwah digital.

Daftar Pustaka

- [1] Mohammad Hasan. 2013. Metodologi dan Pengembangan Ilmu Dakwah : Surabaya: Pena Salsabilla, Cet ke-1, Jilid 1.
- [2] Mohammad Hasan. 2013. Metodologi dan Pengembangan Ilmu Dakwah : Surabaya: Pena Salsabilla, Cet ke-1, Jilid 1.
- [3] Romli Khosahrial.,2016, Komunikasi Massa: Jakarta : PT Grasindo
- [4] Abdul Pirol. 2012. Komunikasi dan Dakwah Islam, Yogyakarta : Deepublish.
- [5] Departemen Agama RI. 2005. Al-Qur'an dan Terjemahnya, Jakarta, Penerbit Jumanatul Ali.
- [6] Ghozali, "Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS". Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016, hlm. 159
- [7] Aminuddin, d. (2006). Membangun Karakter dan Kepribadian Melalui pendidikan Agama Islam. Jakarta: Graha Ilmu.
- [8] Arikunto, S. (1998). Prosedur Penulisan Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: Rineka Cipta.
- [9] Aulia Fitria, e. a. (2020). Terpenjara Komodifikasi Media. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- [10] Creswell, J. W. (2014). Research Design, Qualitative, Quantitative, Mixed Method Approaches. London: Sage.
- [11] Ghozali, I. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- [12] Herpratiwi. (2016). Teori Belajar dan Pembelajaran. Yogyakarta: Media Akademi.
- [13] Ilahi, W. (2010). Komunikasi Dakwah. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.

- [14] Ilyas, Y. (2006). *Kuliah Akhlak*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- [15] Irianto, A. (2007). *Statistik Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: Kenacana.
- [16] Kriyantono, R. (2010). *Teknik Praktis Riset Komunikasi: Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran*. Jakarta: PRENADA MEDIA GROUP.
- [17] Kusrianto, A. (2007). *Pengantar Desain Komunikasi Visual*. Yogyakarta: Andi.